

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2018 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.034.440.482.293,- atau mencapai 6,883,17% dari estimasi pendapatan sebesar Rp15.028.552.756,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp39.432.435.630.896,- atau mencapai 97,38% dari alokasi anggaran sebesar Rp40.493.436.672.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

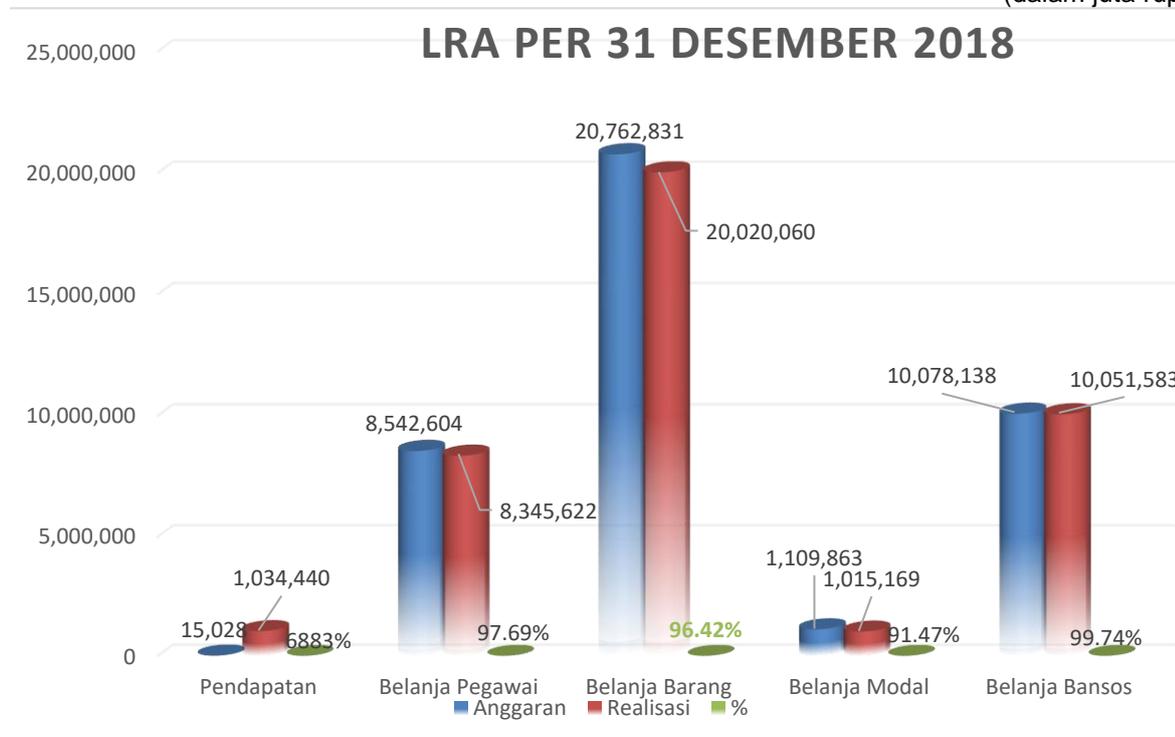
Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

Uraian	31-Dec-18			31-Dec-17		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	15.028.552.756	1.034.440.482.293	6.883,17	9.470.378.055	247.575.121.376	2.614,21
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>15.028.552.756</b>	<b>1.034.440.482.293</b>	<b>6.883,17</b>	<b>9.470.378.055</b>	<b>247.575.121.376</b>	<b>2.614,21</b>
Belanja Pegawai ai	8.542.604.560.000	8.345.622.015.736	97,69	7.882.402.713.000	7.706.324.333.196	97,77
Belanja Barang	20.762.831.390.000	20.020.060.946.049	96,42	19.414.592.155.000	18.574.764.317.980	95,67
Belanja Modal	1.109.863.028.000	1.015.169.213.941	91,47	1.201.516.073.000	1.118.718.529.547	93,11
Belanja Bantuan Sosial	10.078.137.694.000	10.051.583.455.170	99,74	9.466.587.050.000	9.465.633.503.942	99,99
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>40.493.436.672.000</b>	<b>39.432.435.630.896</b>	<b>97,38</b>	<b>37.965.097.991.000</b>	<b>36.865.440.684.665</b>	<b>97,10</b>

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2018 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2018

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penggabungan dari seluruh DIPA satker (319 satker) di lingkungan Kemendikbud jumlah pagu per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp40.493.436.672.000,-, dengan rincian per Eselon – I sebagai berikut:

NO	UNIT ESELON-1	PAGU	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Jenderal	1.768.495.003.000	1.729.132.330.561	97,77
2	Inspektorat Jenderal	192.188.790.000	171.892.076.425	89,44
3	Direktorat Jenderal Dikdasmen	22.574.306.076.000	22.173.421.895.738	98,22
4	Direktorat Jenderal PAUD & Dikmas	2.204.186.491.000	2.092.792.112.854	94,95
5	Balitbang	1.154.945.174.000	1.029.598.635.130	89,15
6	Badan Pembinaan Bahasa	396.946.190.000	370.449.633.122	93,32
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1.831.833.697.000	1.660.013.710.752	90,62
8	Direktorat Jenderal Guru & TK	10.370.535.251.000	10.205.135.236.314	98,41
<b>JUMLAH</b>		<b>40.493.436.672.000</b>	<b>39.432.435.630.896</b>	<b>97,38</b>

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.06/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.771.555.428.551,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.217.158.206.609,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp10.395.458.651.651,- Piutang Jangka Panjang sebesar Rp88.457.656,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.158.850.112.635,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp664.251.156.922,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp14.107.304.271.629,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2  
Ringkasan Neraca  
Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Jumlah	%
<b>Aset</b>	<b>14.771.555.428.551</b>	<b>19.430.098.595.838</b>	<b>(4.658.543.167.287)</b>	<b>(23,98)</b>
Aset Lancar	2.217.158.206.609	4.283.500.123.017	(2.066.341.916.408)	(48,24)
Aset Tetap	10.395.458.651.651	10.179.998.556.704	215.460.094.947	2,12
Piutang Jangka Panjang	88.457.656	9.253.500	79.204.156	855,94
Aset Lainnya	2.158.850.112.635	4.966.590.662.617	(2.807.740.549.982)	(56,53)
<b>Kewajiban</b>	<b>664.251.156.922</b>	<b>1.183.015.988.239</b>	<b>(518.764.831.317)</b>	<b>(43,85)</b>
Kewajiban Jangka Pendek	664.251.156.922	1.183.015.988.239	(518.764.831.317)	(43,85)
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	0,00
<b>Ekuitas</b>	<b>14.107.304.271.629</b>	<b>18.247.082.607.599</b>	<b>(4.139.778.335.970)</b>	<b>(22,69)</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>14.771.555.428.551</b>	<b>19.430.098.595.838</b>	<b>(4.658.543.167.287)</b>	<b>(23,98)</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp43.276.250.197,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp42.936.720.986.920,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp42.893.444.736.723,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa surplus sebesar Rp19.238.761.073,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp42.874.205.975.650,-).

Defisit LO diakibatkan penerapan akuntansi berbasis akrual dimana pagu anggaran tidak diakui sebagai pendapatan Kementerian, sedangkan realisasi belanja diakui sebagai beban.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp18.247.082.607.599,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp42.874.205.975.650,-).kemudian dikurangi koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp44.820.227.644 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp38.689.607.412.036,-, sehingga Ekuitas Kemendikbud pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp14.107.304.271.629,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.